

Senin, 19 Februari 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	AAJI Bidik Pertumbuhan Premi pada 2024, Ini Faktor Pendorongnya
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	AAJI Proyeksikan Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/aaji-bidik-pertumbuhan-premi-pada-2024-ini-faktor-pendorongnya
Tanggal Berita	16/02/2024
Sentimen	positive

AAJI Bidik Pertumbuhan Premi pada 2024, Ini Faktor Pendorongnya

Jakarta, 16 Februari 2024 / 16:34 WIB



ILUSTRASI: Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) membidik pertumbuhan premi sebesar 7% hingga 10% pada tahun ini. (KONTAN/Carissa Agila/Winayudi/2018/05/23)



Airfryer Terbaik

Philips Indonesia

[Beli Sekarang](#)



Reporter: Arif Ferdianto | Editor: Handoyo

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) membidik pertumbuhan premi sebesar 7% hingga 10% pada tahun ini. Tentunya ini didukung dari perbaikan sejumlah faktor di industri asuransi jiwa.

Direktur Eksekutif AAJI Toger Pasaribu mengatakan membaiknya kinerja sektor rili bakal berdampak positif bagi perkembangan industri di 2024. Selain itu, meningkatnya pemahaman dan kepemilikan produk asuransi oleh masyarakat juga diperkirakan berdampak positif bagi industri.

Judul	Efek Pemilu Sebatas Kepastian Ekonomi
Nama Media	Kontan
Newstrend	Dampak Tahun Politik terhadap Industri Asuransi
Halaman/URL	Pg6
Tanggal Berita	17/02/2024
Sentimen	positive

■ IKNB

Efek Pemilu Sebatas Kepastian Ekonomi

JAKARTA. Hasil hitung cepat pemilihan umum (Pemilu) di Tanah Air, belum berdampak langsung bagi bisnis sektor Industri Keuangan Non Bank (IKNB). Meski demikian, masa kampanye memberikan tren positif bagi bisnis IKNB.

Bagi asuransi umum, Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) menyebut, di awal kampanye melihat tren kenaikan pada lini usaha asuransi perjalanan dan pengiriman barang. Menurut Direktur Eksekutif AAUI, Bern Dwyanto, ini karena naiknya permintaan saat masa kampanye.

"Namun Pemilu kali ini jika dilihat *spending*-nya secara total lebih rendah dari pemilu sebelumnya, karena banyak yang memanfaatkan media sosial, sehingga pengadaan barang dan acara berkurang," ujar dia, Kamis (15/2).

Bern mengungkapkan, industri asuransi umum akan menghadapi tantangan implementasi PSAK117 terkait peningkatan modal, dan tidak berkaitan dengan hasil Pemilu. "Yang perlu dicermati adalah kemungkinan adanya perlambatan ekonomi dampak dari pemilu di Indonesia bersamaan dengan negara lainnya," ujar dia.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pun menyebut, penyelenggaraan Pemilu yang berlangsung aman dan damai

diyakini bakal memberi keyakinan investor yang sebelumnya *wait and see* kala pemilu berlangsung. Direktur Eksekutif AAJI, Togar Pasaribu mengatakan meningkatnya aktivitas investasi memberikan dampak positif pada kinerja industri keuangan termasuk asuransi.

Togar menambahkan, penyesuaian regulasi produk Paydi (unitlink) terbaru sesuai SEOJK nomor 5 tahun 2022 diperkirakan selesai di tahun ini dan meningkatnya penjualan Paydi. "Apabila industri mampu mengatasi tantangan dan bisa mengambil banyak peluang kami optimistis pertumbuhan di 2024," ujar dia.

Bagi *Marketing Communication* Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) Andri Tau mengatakan, dampak Pemilu memang tidak akan langsung terasa. Tapi dia berharap kepemimpinan presiden yang baru diharapkan bisa mendukung perkembangan industri fintech *lending*.

"Dengan mendukung perkembangan industri fintech *lending* ini bisa memajukan UMKM. Sebab kami merupakan industri yang fokusnya mengembangkan UMKM dan kalangan yang *unbankable* dan *underserved*," ujar dia.

Arif Ferdianto

Judul	Arah Bunga Berbalik, Return Unitlink Naik
Nama Media	Kontan
Newstrend	Proyeksi Kinerja Unitlink
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	19/02/2024
Sentimen	positive

Arah Bunga Berbalik, Return Unitlink Naik

Jika bunga turun, *return* unitlink *fixed income* akan positif

Ferry Saputra

JAKARTA. Mayoritas produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi alias unitlink mencatatkan tren positif pada Januari 2024. Hanya unitlink jenis pendapatan tetap yang mencatatkan rata-rata imbal hasil (*return*) minus 0,04% pada Januari 2024.

Meski kinerja secara rata-rata minus, kinerja unitlink pendapatan tetap milik Prudential Life Assurance bernama Prulink US Dollar Heritage Multi Assets Income Fund masih positif 3,74%. "Kami optimistis kinerja unitlink pendapatan tetap positif pada tahun ini," ucap Karin Zulkarnaen, *Chief Customer and Marketing Officer* Prudential

Indonesia, akhir pekan lalu. Alasannya, pada tahun ini kemungkinan ada pemotongan suku bunga. Jika bunga turun, biasanya harga obligasi akan naik. Artinya, nilai aset dasar unitlink pendapatan tetap juga bisa naik. Menurut Karin, nasabah dapat memanfaatkan peluang investasi di tengah potensi penurunan tingkat suku bunga.

Efek bunga

PT BNI Life Insurance pun menjadi salah satu pengelola unitlink pendapatan tetap dengan kinerja positif. Unitlink tersebut adalah BNI Life Syariah Fixed Income Fund yang menghasilkan *return* 0,74%.

Plt. Direktur Utama BNI Life Eben Eser Nainggolan

mengatakan, *return* unitlink pendapatan tetap BNI masih tumbuh positif pada tahun ini karena potensi penurunan suku bunga di semester II. "Pada semester I-2024, kondisi pasar *fixed income* cukup stabil," ujar dia, Jumat (16/2).

Eben menyebut, penempatan investasi bagi perusahaan asuransi tidak hanya mencari *return* yang tinggi, tetapi juga harus memastikan produk aman di masa depan dan tentunya likuid.

Produk unitlink pendapatan tetap milik PT AIA Financial Indonesia (AIA) juga sukses mencetak kinerja positif. Berdasarkan data Infovesta Utama, per Januari 2024, produk unitlink pendapatan tetap AIA, yakni IDR Fixed Income Fund, memberikan imbal hasil 0,18%. Selain itu, ada IDR Prime Fixed Income Fund yang memberi *return* 0,35%.

Chief Investment Officer AIA Indonesia Yudhistia Susanto meperkirakan, unitlink pendapatan tetap akan mencetak kinerja *high single digit* pada tahun ini. "Ini seiring *outlook* penurunan suku bunga global dan domestik," ucap dia. Untuk itu, Yudhistira mengatakan AIA akan melakukan *re-positioning* durasi dan alokasi tenor yang lebih panjang dan kas lebih kecil, untuk menghasilkan cuan lebih besar di segmen ini. ■

Unitlink Fixed Income Berkinerja Terbaik

Nama	Kinerja*
PRulink US Dollar Heritage Multi Assets Income Fund	3,74%
Perta Life Ins-TM Link Stable	1,23%
Generali Fixed Income Syariah	0,96%
Darlink Stabil Syariah	0,95%
TM syBond Fund	0,93%
Sili Fixed Income Fund Dollar	0,80%
BNI Life Syariah Fixed Income Fund	0,74%
Century Pro-Fixed	0,69%
Carlisk Pro Ultimate Fixed	0,67%
Takaful Amana Pendapatan Tetap	0,64%

Ket: *Kinerja sepanjang Januari 2024; Sumber: Infovesta Utama

Judul	Yudhistia Sutanto
Nama Media	Kontan
Newstrend	Proyeksi Kinerja Unitlink
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	19/02/2024
Sentimen	positive

Unitlink pendapatan tetap AIA akan mencetak kinerja high single digit di 2024.

Yudhistia Sutanto, Chief Investment Officer AIA Financial Indonesia

Judul	LPS Masih Kaji Batas Maksimum Penjaminan Polis
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	LPS Kaji Ulang UU P2SK
Halaman/URL	Pg8
Tanggal Berita	17/02/2024
Sentimen	neutral

LPS Masih Kaji Batas Maksimum Penjaminan Polis

JAKARTA, ID – Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tengah melakukan berbagai persiapan untuk penyelenggaraan program penjaminan polis (PPP) asuransi yang akan berlaku pada Januari 2028. Sementara terkait penyusunan peraturan turunan dari UU P2SK untuk penjaminan polis diharapkan selesai pada tahun ini.

Oleh **Kunradus Aliandu**

Salah satu poin penting yang juga dikaji LPS adalah berkaitan dengan batas maksimum penjaminan polis asuransi. Hingga saat ini pembahasan belum sampai kepada kesimpulan.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Bern Dwiyanto mengatakan, ada banyak hal yang masih harus didiskusikan dengan pihak LPS. Karena skema penjaminan untuk asuransi ini berbeda dengan perbankan.

"Tentang batas penjaminan untuk asuransi belum ditentukan. Untuk itu akan dibahas lebih lanjut (di pertemuan berikut). Belum ada pertemuan lanjutan (dengan LPS), setelah pertemuan di November (2023)," ungkap Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Bern Dwiyanto kepada *Investor Daily*.

Bern mengatakan, pihaknya juga belum mengajukan usulan kepada LPS mengenai batas maksimum penjaminan polis asuransi. Begitu juga dengan soal iuran. Sejauh ini di pihak AAUI juga belum memutuskan. "Iuran kepersertaan anggota belum dipu-



“
Jika ada anggota perusahaan asuransi yang bermasalah, maka akan ditangani oleh LPS dengan opsi transfer portofolio atau pengembalian premi.

Bern Dwiyanto,
Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)

tuskan, apakah berdasarkan *equity* atau *gap*, akan dibahas lebih lanjut," tambah dia.

Selanjutnya, ia menegaskan bahwa hanya perusahaan sehat yang boleh mengikuti program penjaminan polis asuransi. "Tentu jika ada anggota perusahaan asuransi yang bermasalah, maka akan ditangani oleh LPS dengan opsi transfer portofolio atau pengembalian premi, hal inilah akan dikaji lebih lanjut," ujarnya.

Sedangkan Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia, Yulius Bhayangkara mengaku tidak dilibatkan dalam pembahasan mengenai penjaminan polis asuransi. Meski begitu, ia mengingat-

kan agar hal itu dikaji dengan matang sebelum diterapkan.

"Itu harus dilakukan kajian secara benar, karena di asuransi sudah dijaminakan oleh reasuransi. Tapi, memang selama ini masih saja timbul kasus, sehingga dibutuhkan keyakinan tambahan (dari LPS)," ujarnya.

Selain ada reasuransi yang bertindak selaku penjamin perusahaan asuransi, ia mengatakan nilai penjaminan di sektor ini juga jauh lebih besar. Hal itu biasa terjadi dengan penjaminan untuk asuransi kerugian. "Termasuk juga perlu mengkaji kalau terjadi gagal bayar pada asuransi atau bisa juga reasuransi ikut gagal bayar, lalu siapa yang tanggung. Itu harus ditegaskan. Begitu

juga, kalau ternyata perusahaan asuransinya gagal bayar namun reasuransinya masih jalan, maka penjaminan itu nantinya masuk ke mana, asuransi atau reasuransi, itu perlu dijelaskan," kata dia.

Dia juga menanyakan apakah penjaminan polis itu akan berlaku umum untuk semua jenis asuransi ataukah dibatasi hanya ritel. "Biasanya itu untuk asuransi jiwa atau ritel, sebab kalau berlaku untuk asuransi kerugian juga, bagaimana kalau sebuah pabrik terbakar, apakah bisa dijaminakan dengan nilai yang besar bisa mencapai triliunan rupiah," kata dia.

Klaim Penjaminan
Sementara itu, Wakil

Ketua Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Lana Soelistianingsih mengatakan, pihaknya telah membayarkan klaim penjaminan sebesar Rp 1,78 triliun dari total simpanan layak bayar sebanyak Rp 2,08 triliun sejak 2005 hingga 31 Desember 2023.

"LPS membayarkan sebesar Rp 1,78 triliun setelah memperhitungkan nilai maksimum penjaminan LPS sebesar Rp 2 miliar, *set-off* terhadap pinjaman, dan hasil penanganan keberatan nasabah yang diterima LPS," ujar Lana Soelistianingsih, di Jakarta, Rabu (7/2).

Ia mengatakan, sejak resmi beroperasi pada 22 September 2005, LPS telah melakukan penanganan simpanan terhadap 122 bank yang dicabut izin usahanya atau diresolusi dengan total rekening sebanyak 325.454 rekening.

Sebanyak 121 bank merupakan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) maupun Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS), sementara satu lainnya merupakan bank umum.

"Kalau kita lihat perbandingan jumlah BPR yang diresolusi oleh LPS di berbagai daerah, Jawa Barat merupakan yang paling besar karena di provinsi ini juga memiliki jumlah BPR paling banyak,"

ujar Lana.

Ia menuturkan bahwa Sumatera Barat dan Jawa Timur adalah dua provinsi berikutnya dengan jumlah BPR yang diresolusi terbanyak, yakni masing-masing 19 bank dan 16 bank.

Walaupun telah ada ratusan BPR/BPRS yang diresolusi, namun dia mengatakan bahwa jumlah tersebut relatif jauh lebih kecil daripada total BPR/BPRS di seluruh Indonesia yang mencapai 1.600 unit.

"Artinya apa? Sektor keuangan kita, khususnya sektor perbankan kita, cukup solid. Bahkan di level BPR pun relatif sangat sedikit yang diresolusi," kata dia.

Selanjutnya, Lana menyecoti jumlah simpanan tidak layak bayar dari bank yang telah diresolusi yang mencapai Rp379 miliar dengan total rekening sebanyak 20.651 rekening. Menurutnya, tiga hal utama yang menyebabkan simpanan menjadi tidak layak bayar adalah pencatatan aliran dana yang buruk, bunga simpanan yang lebih besar daripada bunga penjaminan, serta terdapatnya kredit macet yang membuat bank tidak sehat. "Hal ini menjadi perhatian kami dan kami seringkali sudah menostalisasikan ke berbagai bank," ujarnya.

Judul	Menghitung Efek Bergulir Lonjakan Klaim Kesehatan
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Tren Peningkatan Klaim Kesehatan Masih Berlangsung
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	19/02/2024
Sentimen	positive

| TANTANGAN ASURANSI 2024 |

MENGHITUNG EFEK BERGULIR LONJAKAN KLAIM KESEHATAN

Sejumlah pemain asuransi jiwa di Indonesia mencatatkan kenaikan klaim kesehatan sepanjang 2023, salah satunya karena biaya kesehatan yang tinggi. Bayang-bayang kenaikan tarif premi kini di depan mata.

Penulis: H. Untari
mailto:huntari@bisnis.com

Kenaikan klaim kesehatan dipicu mulai dari lonjakan biaya kesehatan dan semakin banyak orang yang beres melakukan cek kesehatan ke rumah sakit (RS) setelah pandemi Covid-19 usai.

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia), misalnya, yang mencatat dominasi klaim kesehatan dari total klaim yang dibayarkan sebanyak lebih dari Rp859,9 miliar sepanjang Januari–September 2023. Sebanyak 76% di antaranya merupakan klaim kesehatan dan sisanya adalah klaim meninggal dunia dan penyakit kritis.

"Nominal klaim kesehatan ini sendiri mengalami kenaikan 51% YoY [year-on-year] dibanding dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya," kata CEO Generali Indonesia Eddy Tuhuman saat dihubungi, pekan lalu.

PT BNI Life Insurance (BNI Life) juga mencatatkan lonjakan klaim kesehatan 45,7% YoY menjadi Rp519 miliar, dimana klaim kesehatan Rp 262 miliar, merosot 51,4% YoY.

"Klaim paling banyak BNI Life sebesar Rp1,9 triliun dibayarkan untuk *maturity*, yaitu klaim manfaat yang dibayarkan kepada nasabah setelah masa asuransi berakhir sesuai ketentuan

dari produk yang dibeli," kata Pti, Direktur Utama BNI Life Eben Ezer Nainggolan kepada Bisnis.

Sementara, total pendapatan premi BNI Life mencapai Rp5,4 triliun sepanjang 2023. Nominalnya meningkat 7,6% dibandingkan realisasi 2022 karena kenaikan premi dari *channel employee benefits* dari Rp1,2 triliun pada 2022 menjadi Rp1,8 triliun pada 2023.

PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) juga mencatat klaim kesehatan dengan porsi paling banyak terhadap pembayaran klaim dan manfaat persemuaan pada 2023. Adapun sampai Desember 2023, Allianz Life Indonesia telah membayarkan klaim dan manfaat sebesar Rp4,2 triliun untuk lebih dari 31.000 klaim yang diajukan nasabah.

"Sebanyak 30% dari jumlah klaim yang dibayarkan adalah klaim meninggal dunia, dan 59% adalah klaim kesehatan," kata Chief Actuary Allianz Life Indonesia Ong Le Keat.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat klaim kesehatan meningkat 32,9% menjadi Rp15,24 triliun pada Januari–September 2023. Ini berbanding terbalik dengan

klaim meninggal dunia yang

turun 9,7% menjadi Rp8,04 triliun pada Januari–September 2023. (Lihat infografik).

Klaim kesehatan naik sejak 2022. Klaim ini meningkat 25,9% menjadi Rp 16,41 triliun sepanjang 2022 dari sebelumnya Rp13,04 triliun pada 2021.

Bersamaan dengan itu, penurunan klaim meninggal dunia terjadi sejak 2022. Pembayaran klaim meninggal dunia merosot 43,8% menjadi Rp11,88 triliun pada 2022. Padahal pada 2021, klaim meninggal dunia mencapai Rp21,14 triliun, saat kasus Covid-19 masih tinggi.

Seperti diketahui, selama pandemi Covid-19 masyarakat lebih memilih di rumah dan menghindari kerumunan. Sementara itu, klaim meninggal dunia justru turun di tengah meledaknya pandemi Covid-19 pada tahun lalu.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memprediksi klaim kesehatan asuransi jiwa akan menembus Rp20 triliun sepanjang 2023 akibat inflasi kesehatan, mempertimbangkan angka klaim yang sudah mencapai Rp15,2 triliun sepanjang Januari–September 2023.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampusolon mengestimasi tambahan klaim sekitar Rp5 triliun pada tiga bulan terakhir 2023, berdasarkan estimasi rata-rata klaim kesehatan setiap kuartal tahun sebelumnya.

Menurutnya, klaim kesehatan sebesar ini merupakan kenaikan yang cukup signifikan.

"Di satu sisi, kami senang karena kesadaran masyarakat

Evaluasi tarif premi supaya sesuai dan tetap memberikan keuntungan bagi perusahaan.

untuk memiliki proteksi kesehatan meningkat, tapi sisi lain, kami juga harus mencermati klaim kesehatan yang meningkat," katanya.

Menurut Budi, inflasi medis memang terjadi di sejumlah negara, bukan hanya di Indonesia. Bahkan, inflasi medis secara global mencapai dua digit, lebih tinggi dibandingkan inflasi umum.

"Ini menunjukkan dalam jangka waktu panjang, biaya kesehatan cenderung akan semakin mahal dan itu masanya ini menjadi pemikiran kita semua," ucapnya.

Budi berharap kondisi ini menjadi perhatian serius Otoritas Jasa Kesehatan dan Kementerian Kesehatan.

Lonjakan klaim asuransi kesehatan dalam dua tahun terakhir hingga rasio nya mencapai 122% sempat mendapat perhatian OJK.

Pada Desember 2023, regulator menyatakan telah menyiapkan sejumlah langkah untuk

menekan rasio.

Pertama, OJK akan bekerja sama dengan Kemenkes untuk mendorong efisiensi di sektor kesehatan.

Kedua, OJK mendorong BPJS Kesehatan, AAJI, dan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) untuk menandatangani perjanjian dengan asosiasi di bidang kesehatan guna menciptakan sektor kesehatan yang lebih transparan, akuntabel, dan efisien.

OJK pun mendorong perusahaan asuransi tetap menjalankan prinsip kehati-hatian dalam proses *underwriting*, salah satunya dengan memperhatikan tarif premi asuransi kesehatan.

Selain itu, OJK mendorong asosiasi-asosiasi asuransi untuk membentuk basis data sebagai referensi dan sumber pertukaran informasi.

EVALUASI TARIF

Namun, pakar menyarankan perusahaan asuransi untuk mengevaluasi tarif premi asuransi kesehatan sebagai cara cepat meredakan lonjakan klaim kesehatan.

"Evaluasi tarif premi supaya sesuai dan tetap memberikan keuntungan bagi perusahaan," kata Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (STIMARA) Abhanti Taim saat dihubungi, Jumat (16/2).

Dia menyebut faktor-faktor yang menyebabkan klaim asuransi kesehatan terus meningkat. Pertama, inflasi harga obat, perlengkapan, dan biaya perawatan kesehatan.

Kedua, perkembangan inovasi teknologi kesehatan yang dapat meningkatkan peluang sembuh pasien walaupun dengan harga yang mahal. //

Klaim asuransi kesehatan terus meningkat, berbanding terbalik dengan total klaim dan manfaat asuransi jiwa yang menurun pada Januari–September 2023.



Klaim Kesehatan (Rp Triliun)

Perorangan • Kumpulan • Total Klaim

Sumber: AAJI



Total Tertanggung Asuransi Jiwa (Juta Orang)

Periode	Total Tertanggung	Perorangan	Kumpulan
Jan-Sep 2021	63,15	19,45	43,7
Jan-Sep 2022	80,85	25,97	54,88
Jan-Sep 2023	94,18	26,97	67,21

Klaim Meninggal Dunia, Kesehatan, dll (Rp Triliun)

Jan-Sep 2021

14,98

Jan-Sep 2022

8,91

Jan-Sep 2023

8,04

Klaim & Manfaat Asuransi Jiwa (Rp Triliun)

Jan-Sep 2021

116,36

Jan-Sep 2022

128,69

Jan-Sep 2023

122,44

Judul	Bank Artha Graha dan Tokio Marine Kerjasama Bancassurance
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Kerja Sama Bank Artha Graha dan Tokio Marine
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	19/02/2024
Sentimen	positive

Bank Artha Graha dan Tokio Marine Kerjasama Bancassurance

NERACA

Jakarta - Bank Artha Graha Internasional (AGI) dan Tokio Marine Life Insurance Indonesia (Tokio Marine Life) mengumumkan kerja sama strategis pada akhir Januari 2024 lalu untuk mengembangkan jalur distribusi Bancassurance.

Terjalannya kerja sama ini diharapkan dapat menciptakan sinergi yang memberikan keuntungan signifikan bagi nasabah melalui produk TM Legacy Protection dan TM Idaman.

Menyikapi kemitraan ini, Handoyo Soedirdja, Direktur Bank Artha Graha Internasional mengatakan, Bank Artha Graha Internasional menyambut baik kerja sama ini. Ia percaya bahwa kerja sama ini adalah langkah inovatif yang dapat memberikan dampak positif besar kepada nasabah AGI. "Kerja sama ini bukan hanya tentang menjual produk, tetapi juga tentang membantu nasabah meraih keamanan finansial secara menyeluruh," ujar Handoyo, seperti dikutip Warta Ekonomi, kemarin.

Lebih lanjut, Handoyo percaya bahwa kolaborasi ini tidak hanya memberikan nilai tambah finansial, tetapi juga merupakan langkah AGI untuk aktif memberikan informasi dan edukasi kepada nasabah mengenai perlindungan asuransi, risiko keuangan, dan bagaimana produk asuransi yang ditawarkan oleh Tokio Marine Life dapat menjadi bagian integral dari perencanaan keuangan nasabah.

Sementara itu, Tham Chee Kong, Presiden Direktur Tokio Marine Life, menyampaikan optimisme terkait pertumbuhan Bancassurance ke depan. "Kami melihat pertumbuhan bancassurance sebagai peluang besar di Indonesia. Dengan pangsa pasar yang besar dan pertumbuhan yang positif, kami berkomitmen untuk terus memberikan solusi perlindungan asuransi terbaik kepada nasabah bersama BANI," pungkasnya.

AGI dan Tokio Marine Life mengawali Kerjasama ini dengan menawarkan 2 (dua) produk unggulan bancassurance yang komprehensif, yaitu TM Legacy Protection dan TM Idaman. TM Legacy Protection merupakan produk perencanaan warisan dan persiapan pensiun yang mampu mencakup hingga tiga generasi dengan imbal hasil menarik setiap tahunnya. @bart

Judul	Harjanto Tanuwidjaja Mundur, Berikut Profil Eli Wijanti yang Jadi Plt Dirut IFG
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Menanti Suksesor Dirut IFG Life
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/harjanto-tanuwidjaja-mundur-berikut-profil-eli-wijanti-yang-jadi-plt-dirut-ifg/
Tanggal Berita	17/02/2024
Sentimen	positive

Harjanto Tanuwidjaja Mundur, Berikut Profil Eli Wijanti yang Jadi Plt Dirut IFG


 BY ANDRA KUNDHARMA
 
 RUTU, 17 FEBRUARI 2024
 
 05:30 WIB



Share This
 Article:



Media Asuransi, JAKARTA – Harjanto Tanuwidjaja dikabarkan mengundurkan diri dari posisinya sebagai Direktur Utama PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) per 1 Desember 2023. Sejak pengunduran dirinya, posisi orang nomor satu di IFG Life masih kosong dan saat ini pemegang saham sedang melakukan seleksi.

"Saat ini sedang diseleksi oleh pemegang saham sebagai pengganti dirut sebelumnya," ujar salah satu Komisaris IFG Life, kepada **Media Asuransi**.

Lantas siapa nakhoda utama di IFG Life setelah ditinggalkan Harjanto Tanuwidjaja? Untuk sementara waktu, pemegang saham IFG Life menunjuk Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan IFG Life Eli Wijanti merangkap tugas sebagai Plt Dirut IFG Life. Adapun Eli Wijanti bukan orang biasa karena ia mempunyai jam terbang tinggi di industri asuransi.

Judul	Gelontoran Dana di Bisnis Insurtech Demi Pikat Anak Muda Berasuransi
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Kebutuhan Digitalisasi Industri Asuransi
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20240218/215/1741859/gelontoran-dana-di-bisnis-insurtech-demi-pikat-anak-muda-berasuransi
Tanggal Berita	18/02/2024
Sentimen	positive

Gelontoran Dana di Bisnis Insurtech Demi Pikat Anak Muda Berasuransi

Smallest FontLargest Font

Premium

Gelontoran Dana di Bisnis Insurtech Demi Pikat Anak Muda Berasuransi

Meningkatnya jumlah milenial dan generasi Z, dengan daya belinya yang kuat, menjadi magnet bagi dana jumbo untuk berputar di bisnis insurtech.

Rika Anggreni - Bisnis.com

Minggu, 18 Februari 2024 11:21:00

Share

f

tw

wh

in

pt

st

Bisnis.com, JAKARTA — Bisnis **asuransi** berbasis teknologi atau *insurance technology* (**insurtech**) diramal akan merokah di tahun ini, seiring dengan **dana investasi** yang digelontorkan pemain untuk membangun infrastruktur teknologi yang canggih.

Keberadaan *insurtech* pun digadang-gadang menjadi daya pikat anak muda—generasi milenial dan **gen Z**—untuk membeli produk asuransi. Mereka yang mulai mendominasi

Judul	Gelar kick off meeting, Indonesia Re targetkan transformasi positif
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	Kick Off Indonesia Re
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/3970677/gelar-kick-off-meeting-indonesia-re-targetkan-transformasi-positif
Tanggal Berita	18/02/2024
Sentimen	positive

Gelar kick off meeting, Indonesia Re targetkan transformasi positif

Minggu, 18 Februari 2024 23:03 WIB



Direktur Utama PT Reasuransi Indonesia Utama (Indonesia Re) Benny Waworuntu saat menyampaikan arahan dan strategi kepada para karyawan dalam pertemuan awal tahun (kick off meeting). ANTARA/ICO-Indonesia Re

“Kick off ini adalah awal yang tepat untuk merajut kembali visi misi bersama agar dapat terhubung dengan tujuan dan nilai-nilai perusahaan”

Jakarta (ANTARA) - PT Reasuransi Indonesia Utama (Indonesia Re) menggelar pertemuan awal tahun (kick off meeting) untuk memberikan arahan kepada karyawan terkait strategi baru dan target transformasi perusahaan pada 2024.

Direktur Utama Indonesia Re Benny Waworuntu mengatakan manajemen memberikan arahan sekaligus pembekalan kepada karyawan dengan tujuan pengenalan strategi baru, peningkatan keterlibatan dan kolaborasi, serta pengenalan inovasi dan perubahan.

Judul	Cara Sun Life Indonesia Dorong Generasi Muda Jadi Entrepreneur di Industri Asuransi
Nama Media	viva.co.id
Newstrend	Program Promosi Sun Life
Halaman/URL	https://www.viva.co.id/berita/bisnis/1688588-cara-sun-life-indonesia-dorong-generasi-muda-jadi-entrepreneur-di-industri-asuransi
Tanggal Berita	18/02/2024
Sentimen	positive

Cara Sun Life Indonesia Dorong Generasi Muda Jadi Entrepreneur di Industri Asuransi

Minggu, 18 Februari 2024 - 10:41 WIB

Oleh : Raden Jihad Akbar, Mohammad Yudha Prasetya



Ilustrasi mulai merencanakan bisnis wirausaha.

Sumber :



Profil di artikel ini:

Share :



Jakarta – Generasi muda Indonesia saat ini dianggap sebagai generasi yang produktif dan progresif, serta memiliki minat besar untuk mengejar **profesi** impian menjadi seorang **entrepreneur**.

Baca Juga:

→ Cara Mudah Punya Kafe Impian

Menurut Survei Kolaborasi, 58,3 persen responden yang berada di rentang usia produktif memilih menjadi pengusaha atau pebisnis, sebagai profesi untuk memperoleh penghasilan dan penghidupan. Perubahan konsep *entrepreneur* pun menciptakan pergeseran paradigma serta perspektif, mengenai cara memperoleh penghasilan dan penghidupan di kalangan anak muda.

Judul	OJK Jabarkan Sejumlah Tantangan Industri Asuransi pada 2024
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Proyeksi Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-jabarkan-sejumlah-tantangan-industri-asuransi-pada-2024
Tanggal Berita	18/02/2024
Sentimen	positive

OJK Jabarkan Sejumlah Tantangan Industri Asuransi pada 2024

Akragga, 18 Februari 2024 / 17.05 WIB

f t g+ in o RSS INDOPOS BENTA



ILUSTRASI: Tampilan logo sejumlah perusahaan anggota di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Jakarta, Rabu (14/10/2023). OJK Sehekan Sejumlah Tantangan yang Dihadapi Industri Asuransi pada Tahun Ini

Single User Support

Webinar: Cell Freezing [SIGN UP](#)

Report: Ferry Saputra | Editor: Noverius Laoli

Compact, Lincah di jalan

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyampaikan ada sejumlah tantangan yang akan dihadapi perusahaan asuransi pada tahun ini.

Deputi Komisiner Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK, Iwan Pasila, mengatakan tantangan yang akan terjadi pada tahun ini bisa dibleng datang secara bersamaan.

Judul	Indonesia Re Siapkan Transformasi Bisnis Tahun Ini
Nama Media	republika.co.id
Newstrend	Strategi Bisnis Indonesia Re
Halaman/URL	https://ekonomi.republika.co.id/berita/s929o7490/indonesia-re-siapkan-transformasi-bisnis-tahun-ini
Tanggal Berita	18/02/2024
Sentimen	positive

Indonesia Re Siapkan Transformasi Bisnis Tahun Ini

Manajemen memberikan arahan sekaligus pembekalan kepada karyawan.

Red: Ahmad Fikri Noor



Indonesia Re

Foto: [IndonesiaRe.co.id](https://ekonomi.republika.co.id)

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau Indonesia Re.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- PT Reasuransi Indonesia Utama (Indonesia Re) menggelar pertemuan awal tahun (*kick off meeting*) untuk memberikan arahan kepada karyawan terkait strategi baru dan target transformasi perusahaan pada 2024.

Advertisement

Judul	Nasabah Gugat Asuransi Manulife Indonesia Berkaitan dengan klaim Polis
Nama Media	swarakonsumenindonesia.com
Newstrend	Klaim Manulife Bermasalah
Halaman/URL	https://www.swarakonsumenindonesia.com/nasabah-gugat-asuransi-manulife-indonesia-berkaitan-dengan-klaim-polis/
Tanggal Berita	19/02/2024
Sentimen	negative

19/02/2024

Nasabah Gugat Asuransi Manulife Indonesia Berkaitan dengan klaim Polis

swarakonsumenindonesia.com • Tanggal 19/02/24

f t p w o



Foto: iStock

BKI | Jakarta – Setelah memenangkan klaim Asuransi dari Manulife sampai Mahkamah Agung RI, Nasabah Asuransi Manulife Indonesia inisial GN masih harus kembali menggugat asuransi manulife Indonesia untuk Polis Asuransi yang sama dengan dalih dari Manulife seolah-olah klaim nasabah harus menempuh upaya hukum yang berbeda.

Sebelumnya, nasabah GN sudah pernah menggugat asuransi manulife Indonesia berkaitan dengan klaim atas Polis No. 4240580052 dengan produk Berkah Savalink dengan tambahan berkah healthsafe dari Manulife Indonesia, dan gugatan tersebut dimenangkan oleh GN mulai dari tingkat pengadilan agama, banding di pengadilan tinggi dan terakhir telah di putus oleh Mahkamah Agung RI yg mana isi putusan mahkamah agung no 364K/jag/2023 menyatakan Polis No.4240580052 saudara GN dinyatakan sah dan asuransi manulife Indonesia di haruskan membayar semua klaim yg diajukan oleh GN untuk klaim tersebut Manulife akhirnya memang sudah membayar.

Judul	UNITLINK
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Daftar Produk Unitlink
Halaman/URL	Pg8
Tanggal Berita	19/02/2024
Sentimen	positive

UNITLINK				
No	Nama Produk Unitlink	Nama Manajer Unitlink	NAB	Julai
1	Provent Rapih Fund	ASURANG JWA MANULIFE INDONESIA	Rp4.537,09	USD 1.0142
2	Provent US Fund	ASURANG JWA MANULIFE INDONESIA	Rp10.192,83	Rp9.988,84
3	Manulife Dana Duitan	ASURANG JWA MANULIFE INDONESIA	USD 1.0488	USD 1.0274
4	Manulife Dana Duitan USD	ASURANG JWA MANULIFE INDONESIA	USD 1.0484	USD 1.0274
5	Manulife Fund - Trip Kung	ASURANG JWA MANULIFE INDONESIA	USD 1.0484	USD 1.0274
6	Manulife Fund - Trip Jepang	ASURANG JWA MANULIFE INDONESIA	USD 1.0484	USD 1.0274
7	Manulife Fund - Trip Eropa	ASURANG JWA MANULIFE INDONESIA	Rp3.376,84	Rp3.309,20
8	Manulife Dana Pasar Uang	ASURANG JWA MANULIFE INDONESIA	Rp2.144,00	Rp2.140,32
9	Manulife Dana Berjangka	ASURANG JWA MANULIFE INDONESIA	Rp2.471,87	Rp2.422,14
10	MD Eulus Indonesia - CHINA USD	ASURANG JWA MANULIFE INDONESIA	Rp1.915,96	Rp1.914,88
11	MD Eulus Indonesia - CHINA USD	ASURANG JWA MANULIFE INDONESIA	USD 0.1208	USD 0.1241
12	MD Eulus Indonesia - India	ASURANG JWA MANULIFE INDONESIA	Rp1.902,70	Rp1.804,70
13	MD Eulus Indonesia - INDA USD	ASURANG JWA MANULIFE INDONESIA	USD 0.1202	USD 0.1207
14	Manulife Dana Duitan Syariah	ASURANG JWA MANULIFE INDONESIA	Rp2.149,14	Rp2.145,18
15	Manulife Dana Berjangka Syariah	ASURANG JWA MANULIFE INDONESIA	Rp1.900,45	Rp1.904,48
16	Manulife Dana Duitan Syariah Syariah	ASURANG JWA MANULIFE INDONESIA	Rp1.570,88	Rp1.511,13
17	Manulife Dana Pasar Uang Syariah	ASURANG JWA MANULIFE INDONESIA	Rp2.488,48	Rp2.455,72
18	Manulife Dana Duitan Syariah Syariah Capital	ASURANG JWA MANULIFE INDONESIA	Rp2.109,80	Rp2.293,40
19	Manulife Dana Duitan Syariah Syariah Capital USD	ASURANG JWA MANULIFE INDONESIA	USD 0.7437	USD 0.7470
20	MANULIFE DANA EULUSI BOD - DEVELOPED MARKET	ASURANG JWA MANULIFE INDONESIA	Rp1.204,60	Rp1.241,27
21	MANULIFE DAMPING DOWNS - AGGRESSIF	ASURANG JWA MANULIFE INDONESIA	Rp2.205,08	Rp1.577,35
22	MANULIFE DANA EULUSI DOWNS - AGGRESSIF	ASURANG JWA MANULIFE INDONESIA	Rp1.204,70	Rp1.510,37
23	Manulife Dana Duitan Syariah Syariah	ASURANG JWA MANULIFE INDONESIA	USD 1.5701	USD 1.5460
24	Signature Link Advantech	ASURANG JWA MANULIFE INDONESIA	Rp10.510,27	Rp9.984,70
25	Signature Link Advantech	ASURANG JWA MANULIFE INDONESIA	Rp7.915,88	Rp7.520,00
26	PRULINK Rapih Cash Fund	PRULINK LIFE ASSURANCE	Rp4.280,84	-
27	PRULINK Rapih Cash Income Fund	PRULINK LIFE ASSURANCE	Rp7.858,94	-
28	PRULINK US Dollar Fixed Income Fund	PRULINK LIFE ASSURANCE	USD 141,774	-
29	PRULINK Rapih Managed Fund	PRULINK LIFE ASSURANCE	Rp11.440,26	-
30	PRULINK Rapih Managed Portfolio	PRULINK LIFE ASSURANCE	Rp2.440,30	-
31	PRULINK Rapih Equity Fund	PRULINK LIFE ASSURANCE	Rp4	-
32	PRULINK Rapih Equity Fund	PRULINK LIFE ASSURANCE	Rp1.121,30	-
33	PRULINK Rapih Indonesia Greater China Equity Fund	PRULINK LIFE ASSURANCE	Rp1.140,19	-
34	PRULINK Rapih Infrastructure & Consumer Equity Fund	PRULINK LIFE ASSURANCE	Rp1.440,90	-
35	PRULINK Rapih Value Discovery Equity Fund	PRULINK LIFE ASSURANCE	USD 0.90312	-
36	PRULINK US Dollar Indonesia Greater China Equity Fund	PRULINK LIFE ASSURANCE	Rp1.141,74	-
37	PRULINK Rapih Premium Managed Fund	PRULINK LIFE ASSURANCE	USD 0.90367	-
38	PRULINK Rapih Equity Cash & Bond Fund	PRULINK LIFE ASSURANCE	USD 1.24811	-
39	PRULINK Rapih Equity Cash Fund	PRULINK LIFE ASSURANCE	USD 15.970,30	-
40	PRULINK Rapih Equity Infrastructure & Consumer Equity Fund	PRULINK LIFE ASSURANCE	USD 1.20760	-
41	PRULINK Rapih Equity Asia Pacific Equity Fund	PRULINK LIFE ASSURANCE	USD 1.710,21	-
42	PRULINK Rapih Multi Assets Navigator Fund	PRULINK LIFE ASSURANCE	Rp16.284,40	-
43	PRULINK US Dollar Infrastructure & Consumer Equity Fund	PRULINK LIFE ASSURANCE	Rp1.141,90	-
44	PRULINK US Dollar Global Emerging Markets Equity Fund	PRULINK LIFE ASSURANCE	Rp1.947,50	-
45	PRULINK Rapih Global Emerging Markets Equity Fund	PRULINK LIFE ASSURANCE	Rp1.704,01	-
46	PRULINK US Dollar Global Low Volatility Equity Fund	PRULINK LIFE ASSURANCE	USD 0.57	-
47	PRULINK Rapih Global Low Volatility Equity Fund	PRULINK LIFE ASSURANCE	Rp1.140,44	-
48	PRULINK Rapih Equity Capital Fund	PRULINK LIFE ASSURANCE	USD 0.57	-
49	PRULINK Rapih Equity Capital Fund	PRULINK LIFE ASSURANCE	Rp1.140,44	-
50	PRULINK Rapih Equity Capital Fund	PRULINK LIFE ASSURANCE	Rp1.140,44	-
51	PRULINK Rapih Equity Capital Fund	PRULINK LIFE ASSURANCE	Rp1.140,44	-
52	PRULINK Rapih Equity Capital Fund	PRULINK LIFE ASSURANCE	Rp1.140,44	-
53	SLP Conservative Fund	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	Rp4	-
54	SLP Moderate Fund	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	Rp4	-
55	SLP Aggressive Fund	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	Rp4	-
56	SLP Mid USD Fund	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	Rp4	-
57	SLP Mid Aggressive Fund	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	Rp4	-
58	SLP Mid Aggressive Fund	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	Rp4	-
59	SLP Mid Aggressive Fund	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	Rp4	-
60	SLP Mid Aggressive Fund	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	Rp4	-
61	SLP Mid Aggressive Fund	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	Rp4	-
62	SLP Aggressive Equity Fund	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	Rp1.141,47	-
63	SLP Aggressive Multi-Pass Fund	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	Rp4	-
64	SLP Super Balanced Fund	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	Rp4	-
65	SLP Super Equity Fund	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	Rp4	-
66	SLP Super Growth	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	Rp4	-
67	SLP Mid Fund 1	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	Rp4	-
68	SLP Mid Fund 2	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	Rp4	-
69	SLP Mid Fund 3	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	Rp4	-
70	SLP Mid Fund 4	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	Rp4	-
71	GLOBAL SPONSOR FUND	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	USD 0.1721	-
72	GLOBAL SPONSOR FUND	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	Rp4	-
73	GLOBAL SPONSOR FUND	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	USD 1.2481	-
74	GLOBAL SPONSOR FUND	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	USD 1.2481	-
75	GLOBAL SPONSOR FUND	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	USD 1.2481	-
76	GLOBAL SPONSOR FUND	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	USD 1.2481	-
77	GLOBAL SPONSOR FUND	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	USD 1.2481	-
78	GLOBAL SPONSOR FUND	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	USD 1.2481	-
79	GLOBAL SPONSOR FUND	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	USD 1.2481	-
80	GLOBAL SPONSOR FUND	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	USD 1.2481	-
81	GLOBAL SPONSOR FUND	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	USD 1.2481	-
82	GLOBAL SPONSOR FUND	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	USD 1.2481	-
83	GLOBAL SPONSOR FUND	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	USD 1.2481	-
84	GLOBAL SPONSOR FUND	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	USD 1.2481	-
85	GLOBAL SPONSOR FUND	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	USD 1.2481	-
86	GLOBAL SPONSOR FUND	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	USD 1.2481	-
87	GLOBAL SPONSOR FUND	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	USD 1.2481	-
88	GLOBAL SPONSOR FUND	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	USD 1.2481	-
89	GLOBAL SPONSOR FUND	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	USD 1.2481	-
90	GLOBAL SPONSOR FUND	PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA	USD 1.2481	-